

Pengembangan Sistem Pasar untuk Pengentasan Kemiskinan (Pendekatan M4P)

Oleh: Aulia Perdana



Petani menjemur buah kemiri (foto: Aulia Perdana/World Agroforestry Centre)

Masyarakat berpenghasilan rendah pada umumnya tinggal di wilayah dengan sarana dan prasarana terbatas dan tergantung pada pasar, baik dalam posisinya sebagai produsen skala kecil maupun sebagai konsumen. Meskipun ketergantungan mereka terhadap pasar sangat tinggi, pada kenyataannya pasar sulit dan mahal untuk diakses sehingga menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya kemiskinan. Di sisi lain, pemerintah berusaha mengurangi kemiskinan melalui bantuan pembangunan yang seringkali justru meniadakan faktor kemandirian masyarakat. Hal tersebutlah yang melatar-belakangi terciptanya ide perubahan sistem pasar agar menjadi lebih efektif dan berkelanjutan untuk memperbaiki tingkat penghidupan masyarakat dan pada akhirnya mengentaskan mereka dari kemiskinan. Artikel ini mengenalkan sebuah konsep pengembangan pasar dan langkah-langkahnya yang ideal bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Making Markets Work for the Poor atau lebih dikenal dengan singkatan M4P merupakan suatu pendekatan perubahan pasar yang mulai dilirik beberapa tahun terakhir ini. Program ini didukung oleh *Department of International Development (DFID)* Pemerintah Inggris dan *Swiss Agency for Development and Cooperation*

(SDC) Pemerintah Swiss. Dengan pendekatan ini, masyarakat berpendapatan rendah diharapkan akan lebih mudah mengakses pasar dan mencari jalan keluar dari kemiskinan.

Making Markets Work for the Poor (M4P) adalah sebuah metode pendekatan sistem pasar yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah dengan memahami dan mempengaruhi sistem pasar secara efektif dan berkelanjutan. Metode pendekatan ini bersifat multiguna sehingga bisa diterapkan di berbagai bidang, seperti: industri, garmen, perikanan, dan agroforestri serta memiliki keistimewaan berupa:

- Pedoman untuk memahami posisi masyarakat berpenghasilan rendah di dalam suatu sistem pasar
- Fokus pada pengembangan sistem pasar dengan mengatasi penyebab utama bukan hanya gejalanya
- Ambisi untuk melakukan perubahan berskala besar dan sistemik
- Komitmen pada perubahan berkelanjutan.

Langkah awal untuk memahami pendekatan M4P mencakup konsep pengembangan sistem pasar, pelaku perubahan, kerangka strategis, proses diagnosis, implementasi, dan pengukuran hasil.

Pengembangan Sistem Pasar dan Pelaku Perubahan

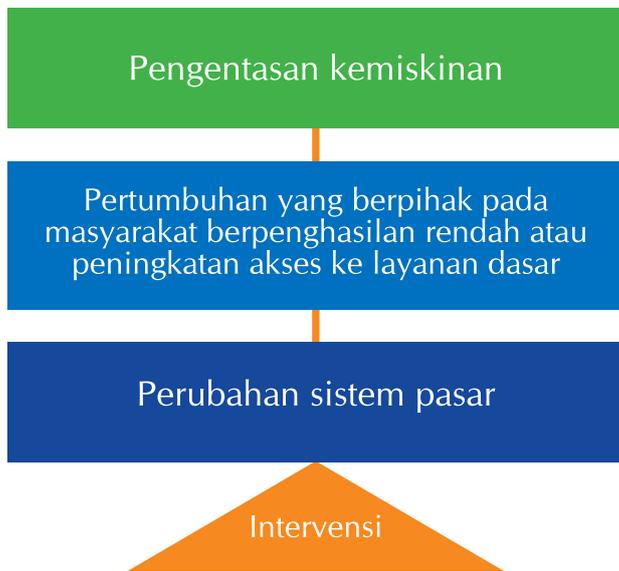
Pasar dalam hal ini tidak terbatas pada tempat bertemunya pembeli dan penjual, tetapi berupa serangkaian sistem yang bisa mengatur kepentingan pihak pembeli dengan kepentingan pihak penjual. Sistem tersebut terdiri dari aturan semua pihak terkait seperti: pembeli dan penjual, barang dagangan, serta peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang disepakati. Peraturan pemerintah juga merupakan komponen penting dalam sistem ini, yang saling berhubungan, berinteraksi dan berkesinambungan antara satu dengan lainnya.

Kepala Desa Bosen, Timor Tengah Selatan, misalnya. Beliau dan petani kemiri lainnya di desa itu mengeluhkan harga kemiri yang tak kunjung naik selama tiga tahun terakhir. Jika dirunut dengan menggunakan metoda M4P, permasalahannya bukan pada penjualannya tetapi pada tidak tersedianya penyuluh pemerintah maupun swadaya yang aktif mendukung peningkatan kualitas produksi tanaman kemiri. Lain halnya dengan Bu Junaidi dari Desa Batudulang di Sumbawa, yang menceritakan penjualan madu hutan yang meningkat. Berdasarkan pendekatan M4P, penjualan madu hutan ini tidak akan berkelanjutan jika dilakukan secara perseorangan.

Keberlanjutan merupakan isu penting dalam pengembangan sistem pasar. Selain menyelaraskan pelaku pasar dan fungsinya, pendekatan ini mengutamakan kinerja yang efektif dan inklusif yang bisa diterapkan di masa yang akan datang. Pendekatan ini juga fokus pada perubahan perilaku pelaku pasar, baik dari sektor publik maupun swasta, formal dan informal, agar lebih mampu dan termotivasi untuk melakukan fungsinya secara efektif.

Kerangka Strategis Perubahan

Pengentasan kemiskinan adalah tujuan dari setiap program pengembangan sistem pasar. Kemiskinan dapat dikurangi dengan meningkatkan



Gambar 1. Skema kerangka strategis perubahan

fungsi sistem pasar untuk masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga mereka mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi atau penggunaan layanan dasar. Sistem pasar harus bisa bekerja secara efisien, inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk meningkatkan sistem pasar, implementasi perlu untuk mengkatalisasi perubahan perilaku pelaku pasar.

Kerangka strategis ini memandu kita sebagai pelaku perubahan untuk memilih dan menganalisis sistem pasar dengan ketentuan: (a) ada potensi untuk mencapai sejumlah besar masyarakat berpenghasilan rendah sebagai kelompok sasaran (b) ada prospek perubahan yang signifikan dan (c) mendorong perubahan yang positif.

Langkah Diagnosis, Menentukan visi, dan Intervensi

Dari kerangka strategis ini kita beranjak untuk mengenali langkah-langkah apa yang perlu dilakukan selanjutnya, yaitu: mendiagnosis pasar untuk memetakan

struktur sistem pasar yang berlaku, memahami operasionalisasinya, dan mengidentifikasi akar permasalahannya. Pada praktiknya, kita perlu berkomunikasi langsung dengan masyarakat dan pelaku pasar yang bersangkutan. Mencari informasi pasar melalui internet atau literatur tidak akan banyak membantu. Kita perlu mengambil langkah berikut:

- Pastikan bahwa sistem pasar yang dipilih untuk penyelidikan lebih lanjut masih layak diubah.
- Memetakan struktur sistem pasar, memahami kinerja dan dinamikanya untuk mengetahui mengapa sistem ini tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

- Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada secara menyeluruh.
- Memutuskan akar masalah mana yang dijadikan prioritas perubahan.

Proses diagnosis ini bersifat berkelanjutan. Kita sebagai pelaku perubahan perlu tetap melakukan diagnosis meskipun program sudah berjalan.

Dalam menentukan visi, perlu juga memahami konsep keberlanjutan. Konsep ini dalam M4P berarti kemampuan sistem pasar untuk terus beradaptasi dan memberikan sarana yang dibutuhkan masyarakat berpenghasilan rendah dalam mengakses manfaat sosial dan ekonomis sampai dengan setelah periode implementasi. Visi diperlukan untuk mengarahkan implementasi ke tujuan. Hal ini bisa dilakukan dengan mengidentifikasi fungsi-fungsi

di dalam sistem pasar dan pelaku-pelakunya saat ini dan di waktu yang akan datang.

Implementasi merupakan bagian penting dari sebuah usaha perubahan. Implementasi harus mendukung masyarakat berpenghasilan rendah untuk berinovasi dan melakukan peran secara lebih efektif, serta bisa beradaptasi. Mengambil contoh petani kemiri di Desa Bosen, kita perlu terlibat dengan berbagai pelaku pasar di tingkat desa hingga provinsi dan tahu kapan melepaskan diri agar tidak terjadi ketergantungan. Langkah selanjutnya adalah mengukur apakah pelaku pasar benar-benar 'memiliki' perubahan ini, dan menilai apakah sistem ini benar-benar berubah (Gambar 2).

Pada akhirnya, kita bisa menggambarkan perubahan sistemik yang berdampak pada pengentasan kemiskinan.

Mengukur usaha perubahan

Mengukur hasil merupakan kunci keberhasilan program pengembangan sistem pasar. Dua hal yang perlu dicatat dalam kegiatan pengukuran ini adalah: (a) memantau dan mengukur perubahan sistem serta dampaknya pada masyarakat, serta (b) berurusan dengan kompleksitas dan ketidakpastian.

Sumber tulisan:

The Springfield Centre (2014) The Operational Guide for the Making Markets Work for the Poor (M4P) Approach, 2nd ed.



Gambar 2. Langkah-langkah menuju perubahan